

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengambilan data dilaksanakan pada saat setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan selama satu bulan, yaitu pada tanggal 27 Juli 2019 di instalasi farmasi rawat jalan Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik.

3.2 Rancangan Pengamatan

Pengamatan ini merupakan jenis pengamatan non eksperimental dengan rancangan pengamatan deskriptif yang bersifat retrospektif. Pengamatan deskriptif berarti data yang telah didapatkan dideskripsikan secara objektif dengan memaparkan fenomena yang terjadi dengan bantuan gambar atau tabel, pengamatan ini bersifat retrospektif dengan melakukan pengamatan terhadap kajian skrining meliputi persyaratan administrasi dan farmasetik penggunaan glimepirid pada resep polifarmasi di instalasi farmasi rawat jalan Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi pengamatan

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam pengamatan ini yaitu resep polifarmasi penggunaan glimepirid yang masuk ke instalasi farmasi rawat jalan rumah sakit Ibnu Sina Gresik pada bulan Mei.

3.3.2 Sampel pengamatan

Penetapan sampel yang digunakan dalam pengamatan ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan cara memilih suatu objek yang kebetulan dijumpai untuk dijadikan sampel (Kriyantono, 2006). Adapun jumlah sampel yang diambil, ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal (n) jika diketahui populasi (N) pada batas toleransi kesalahan (e). Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{434}{1 + 434 (0,1)^2} = 81,273 \sim 82$$

Berdasarkan hasil perhitungan, sampel yang diperoleh dibulatkan menjadi 82 lembar resep. Tetapi dalam pengamatan ini sampel yang digunakan yaitu sebanyak 85 lembar resep untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Sampel yang digunakan yaitu sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

3.4 Kriteria inklusi dan eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu resep polifarmasi penggunaan glimepirid di instalasi farmasi rawat jalan Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik pada bulan Mei pada pasien yang berusia 40 tahun yang menderita diabetes mellitus. Pada resep yang belum dilakukan pengamatan atau penelitian.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu resep polifarmasi penggunaan glimepirid di instalasi farmasi rawat jalan Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik pada bulan Mei yang sudah dilakukan pengamatan atau penelitian oleh orang lain.

3.5 Cara Kerja Pengamatan

3.5.1 Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik pada bulan Mei 2019 yang diambil sebanyak 85 lembar resep. Resep yang digunakan yaitu resep polifarmasi penggunaan glimepirid. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 27 Juli 2019.

3.5.2 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara menganalisis kelengkapan resep berdasarkan PERMENKES 72 tahun 2016 tentang Standart Pelayanan Kefarmasian di rumah sakit yang meliputi persyaratan administrasi dan farmasetik. Data yang diperoleh kemudian diolah dan diinput kedalam Microsoft excel untuk mengetahui persentase skrining resep yang telah dilakukan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Skala ukur	Kategori
Persyaratan Administrasi					
1	Identitas pasien :				
	a. Nama pasien	Nama seseorang yang menerima resep atau menerima perawatan medis	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	b. Umur	Usia hidup seseorang yang dilihat dari tanggal lahir hingga pasien bertahan hidup	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	c. Jenis kelamin	Kondisi fisik seseorang untuk menentukan status seseorang perempuan atau laki – laki	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	d. Berat badan	Ukuran berat tubuh seseorang yang diukur menggunakan timbangan badan yang memiliki satuan kg	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	e. Tinggi badan	Ukuran tinggi tubuh seseorang yang diukur menggunakan alat ukur tinggi badan yang memiliki satuan cm	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
2.	Identitas dokter				
	a. Nama dokter	Nama seseorang yang melakukan pemeriksaan dan penulisan resep untuk pasien	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Skala ukur	Kategori
	b. No. SIP	Nomer identitas yang dimiliki dokter yang sudah disahkan oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI)	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	c. Alamat dokter	Menjelaskan tempat tinggal dokter	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	d. Paraf dokter	Tanda tangan atau stempel nama dokter sebagai legalitas resep tersebut	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
3.	Tanggal penulisan resep	Menjelaskan waktu penulisan resep	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
4.	Unit asal resep	Menjelaskan unit asal resep pasien yang bersangkutan	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
Persyaratan Farmasetik					
5.	Bentuk sediaan	Bentuk sediaan disesuaikan dengan kebutuhan pasien. Bentuk sediaan meliputi : a. Kapsul, tablet, puyer, bedak (sediaan padat) b. Salep, krim, pasta (sediaan setengah padat) c. Larutan, sirup, obat tetes, injeksi (sediaan cair)	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Skala ukur	Kategori
6.	Kekuatan sediaan	Jumlah zat aktif yang terdapat dalam suatu obat	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
7.	Dosis	Takaran obat yang diberikan kepada pasien	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
8.	Jumlah obat	Banyaknya obat yang di diterima oleh pasien. Biasanya dituliskan dalam <i>numero</i>	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
9.	Stabilitas	Kemampuan obat untuk mempertahankan sifat dan karakteristiknya agar sama seperti saat dibuat.	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
10.	Aturan pakai	Waktu yang tepat untuk meminum obat agar mendapatkan efek terapi yang diinginkan.	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
11.	Cara penggunaan	Ketetapan cara meminum obat (sebelum makan, sesudah makan, atau bersama makan)	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada